

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Bahasa Arab merupakan ilmu pengetahuan yang memiliki banyak keistimewaan dan ciri khas yang membedakannya dengan bahasa lainnya. Tidak ada seorangpun yang meragukan kontribusi bahasa Arab bagi pengembangan ilmu keislaman khususnya dalam memahami isi al-Quran, hadis dan kitab-kitab berbahasa Arab.

Bahasa Arab dan al-Quran bagaikan dua sisi mata uang yang tidak bisa dipisahkan antara satu dengan yang lainnya. Mempelajari bahasa Arab adalah syarat wajib untuk menguasai isi al-Quran<sup>1</sup>, bukan hanya al-Quran bahkan untuk mengerti hadis serta kitab-kitab para ulama membutuhkan kemampuan berbahasa Arab. Hal tersebut dapat menjadi alasan bahwa umat Islam ditekankan untuk mempelajari bahasa Arab sehingga dalam memahami al-Quran dan hadis menjadi mudah.

Menurut Abdul Mu'in bahasa Arab dipelajari karena dua alasan. Pertama karena ia bahasa komunikasi yang harus dipelajari apabila ingin bergaul dengan pemakai bahasa tersebut. Kedua karena ia bahasa agama yang

---

<sup>1</sup> Syaiful Anwar, *Metodologi Pelajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta : Rajawali Pres, 1997, hlm 187-189.

mengharuskan pemeluknya mempelajari bahasa Arab untuk kesempurnaan amal ibadahnya, sebab kitab sucinya berbahasa Arab<sup>2</sup>.

Pondok Hajjah Nuriyah Shabran (selanjutnya disingkat Pondok Shabran) merupakan program pendidikan tinggi kader ulama tarjih dan tabligh Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang diselenggarakan di Universitas Muhammadiyah Surakarta<sup>3</sup>. Adanya Pondok Shabran bertujuan untuk membina, mendidik dan mengembangkan potensi kader Muhammadiyah menjadi ulama tarjih, tabligh, pemikir dan organisator yang menguasai ilmu-ilmu keIslaman, sosial-budaya, teori-praktek manajemen dan kepemimpinan, dakwah dan pengembangan umat dengan penghayatan dan pengamalan sesuai paham Muhammadiyah.

Pondok Shabran memiliki peran yang sangat besar dalam menciptakan kader ulama tarjih dan tabligh hal ini didasarkan pada visi Pondok Shabran yaitu “Menjadi pusat pendidikan tinggi ulama tarjih dan tabligh Muhammadiyah tingkat nasional untuk pencerahan umat dan bangsa menuju peradaban utama”. Dalam mewujudkan kader ulama tidak terlepas dari sistem pendidikan yang diterapkan dalam memberikan pelajaran, khususnya pelajaran bahasa Arab.

Pada dasarnya dalam mempelajari bahasa Arab tidak hanya teori saja, akan tetapi praktek juga diperlukan dalam mempelajarinya. Namun realita yang terjadi Pondok Shabran menerapkan proses pembelajaran bahasa Arab

---

<sup>2</sup> Abdul mu‘in, *Analisis Kontrastif Bahasa Arab Dan Bahasa Indonesia(Telaah Terhadap Fonetik dan Morfologi)*, (Jakarta: Pustaka Al Husna Baru, 2004), hlm.vii.

<sup>3</sup> <http://pondokshabran.ums.ac.id/>, Lihat juga brosur penerimaan mahasantri baru Pondok Hajjah Nuriyah Shabran Tahun 2016/2017.

melalui sistem perkuliahan yang lebih menekankan pada penyampaian materi. Karena tidak semua mahasiswa berasal dari sekolah agama atau pondok pesantren yang mempelajari bahasa Arab sebelumnya, sehingga pengetahuan bahasa Arab mahasiswa masih kurang. Hal ini berdampak pada mahasiswa dilihat dari sulitnya memahami bahasa Arab apalagi dalam hal membaca kitab. Oleh karena itu, untuk meningkatkan kemampuan bahasa Arab mahasiswa perlu didukung dengan upaya pondok dalam membenahi sistem pendidikan dan menggunakan metode-metode yang berkembang pada saat ini dalam melaksanakan proses pembelajaran khususnya pembelajaran bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

Setelah mengetahui latar belakang masalah yang diuraikan di atas, maka masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: bagaimana Proses Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran tahun 2016/2017 ?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mendeskripsikan proses pembelajaran bahasa Arab di Pondok Hajjah Nuriyah Shabran tahun 2016/2017.

### 2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis. Adapun manfaat tersebut sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Menambah khazanah pengetahuan dalam dunia pendidikan khususnya mengenai Strategi Pembelajaran dalam Dunia Pendidikan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi peneliti sebagai bahan alternatif referensi yang dapat dilakukan pengembangan penelitian yang serupa serta dapat memberikan motivasi, saran dan petunjuk untuk mengembangkan pembelajaran yang efektif dan efisien.
- 2) Bagi Pondok Shabran penelitian ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kemampuan bahasa Arab, dengan sistem yang berkembang pada saat ini.